

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Menurut permen 22 tahun 2005 menyatakan bahwa pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Tujuan pembelajaran IPA di SD di samping untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dapat juga mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Mutu belajar merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Berkenaan dengan ini Suhardan (2010:67) mengemukakan pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik proses ini merupakan sebuah tindakan professional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Aktivitas ini merupakan kegiatan guru dalam mengaktifkan proses belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai metode belajar.

Pendidikan IPA diberikan di SD dengan tujuan agar kelak dapat membentuk kepribadian siswa secara keseluruhan menjadi warga Negara yang

baik, yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk meningkatkan mutu sekolah salah satu faktor dominan adalah siswa itu sendiri Sudarwan Danim ( 2007 : 56 ). Dalam pembelajaran pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat “ sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa .

Terkait dengan mutu pendidikan, di SD masih rendah khususnya pada mata pelajaran IPA. Dari hasil Ujian Nasional selama 3 tahun terakhir, hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan yang diinginkan. Ini dibuktikan dengan hasil Ujian Nasional tahun 2011 di Kabupaten Kendal pada mata pelajaran IPA dimana ada siswa yang mendapatkan nilai 3,90. Pemicu rendahnya hasil pembelajaran dikarenakan rendahnya motivasi belajar, tanggung jawab dan kedisiplinan.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi mempengaruhi semua aspek pendidikan, yang berkontribusi pada keberhasilan siswa disekolah. Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktifitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Motivasi dapat mempengaruhi pembelajaran baru serta kinerja dari keterampilan, strategi, dan perilaku yang sudah dipelajari sebelumnya. Belajar dan motivasi tidak dapat saling dipisahkan artinya seseorang melakukan aktifitas belajar tertentu tentu didukung oleh suatu keinginan yang ada pada dirinya untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini karena motivasi sangat menentukan keberhasilan belajar. Menurut Winardi, (2008 : 1), istilah motivasi berasal dari perkataan bahasa latin, yakni *move* yang berarti “menggerakkan” (*to move*).

Dengan demikian secara etimologi, motivasi berkaitan dengan hal-hal yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga agar dia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Selain motivasi belajar siswa, kedisiplinan juga merupakan salah satu faktor penting untuk mengatasi masalah belajar siswa. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar.

Disiplin yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapinya. Aturan yang terdapat di sekolah akan bisa dilaksanakan dengan baik jika siswa sudah memiliki disiplin yang ada dalam dirinya. Kedisiplinan sebagai alat pendidikan yang dimaksud adalah suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan di sekolah.

Seorang pelajar memiliki kewajiban belajar bila ia belajar, berarti ia telah memenuhi kewajibannya serta dia juga telah bertanggung jawab atas kewajibannya

sebagai seorang pelajara. Bertanggungjawab artinya mengakui akuntabilitas, pengaruh dan peran individu akan terciptanya sebuah situasi dimana individu berada. ini berarti individu bertanggungjawab terhadap perilakunya, dan menerima sepenuhnya konsekuensi apapun yang diakibatkan oleh perbuatannya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti melakukan identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa sehingga prestasi yang dicapai belum maksimal.
2. Rendahnya kedisiplinan siswa sehingga prestasi yang dicapai belum maksimal.
3. Rendahnya tanggung jawab siswa sebagai seorang pelajar dimana tanggung jawab utamanya adalah belajar
4. Kualitas pendidikan yang belum sesuai dengan seperti yang diharapkan.
5. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
6. Kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa.
7. Mutu prmbelajaran yang masih rendah

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih mengarah dan terfokus, maka penulis batasi pada persoalan kontribusi motivasi belajar, kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap Mutu belajar IPA pada siswa kelas V SDN se- Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat kontribusi motivasi belajar, kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap mutu belajar IPA pada siswa kelas V SDN se- Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?
2. Apakah terdapat kontribusi motivasi terhadap mutu belajar IPA pada siswa kelas V SDN se- Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?
3. Apakah terdapat kontribusi kedisiplinan terhadap mutu belajar IPA pada siswa kelas V SDN se- Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?
4. Apakah terdapat kontribusi tanggung jawab terhadap mutu belajar IPA pada siswa kelas V SDN se- Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar, kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap mutu belajar IPA pada siswa kelas V SDN se- Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal
2. Untuk mengetahui kontribusi motivasi terhadap mutu belajar IPA pada siswa kelas V SDN se- Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal
3. Untuk mengetahui kontribusi kedisiplinan terhadap mutu belajar IPA pada siswa kelas V SDN se- Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal
4. Untuk mengetahui kontribusi tanggung jawab terhadap mutu belajar IPA pada siswa kelas V SDN se- Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

## 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan teori yang berkaitan dengan motivasi belajar, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa terhadap mutu belajar IPA khususnya pada siswa SD kelas V.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

- a. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan tentang pentingnya motivasi, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa terhadap meningkatnya mutu belajar Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Bagi guru Ilmu Pengetahuan Alam, penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap mutu belajar siswa di dalam proses belajar guna meningkatkan kualitas pengajaran pada mata pelajaran IPA dalam upaya meningkatkan mutu belajar IPA
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai teladan untuk meningkatkan motivasi, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam meningkatkan mutu belajar IPA.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemikiran dan pengetahuan dalam mengatasi masalah dan memberikan pengetahuan